

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN VIDEO EDITOR BAGI SISWA MULTIMEDIA SMK N H. MOENADI

Atmaja Septa Miyosa¹⁾, Surasa²⁾, Sarwanto³⁾, Priya Wintar Yuhanto⁴⁾

^{1,2,3,4}Program Studi Animasi, Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC”, Yogyakarta

email: septamiyosa1986@gmail.com

Submit : 25/07/2022 | Accept : 16/09/2022 | Publish: 30/09/2022

Abstract

The Video editor certification and training was carried out at SMK Negeri H. Moenadi Ungaran, Central Java by a lecturer in the animation study program at the Multi Media High School on August 15 to 20, 2022. The formulation of the problem is the student's need for competency certificates with the Video Editor scheme. The purpose of the training is to improve video editing skills followed by a competency test. The methods used are lectures, demonstrations and competency tests. The main material presented is Introduction to Production, Writing Documentary Video Production Scripts, Introduction to Video Cameras, Audio, and Lighting, Non Linear Editing. The practice of taking pictures is carried out entirely within the school environment. The results of the training are in the form of video editing works as well as competency certificates for those declared competent by the assessors.

Keywords: Video Editor , Training , Certification

Abstrak

Sertifikasi dan pelatihan video editor dilaksanakan di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran, Jawa Tengah oleh dosen program studi animasi Sekolah Tinggi Multi Media pada tanggal 15 sampai dengan 20 Agustus 2022. Rumusan masalah yaitu kebutuhan siswa terhadap sertifikat kompetensi dengan skema Video Editor. Tujuan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan video editing dilanjutkan uji kompetensi. Metode yang digunakan yaitu ceramah, demonstrasi serta uji kompetensi. Materi utama yang disampaikan yaitu Pengantar Produksi, Penulisan Naskah Produksi Video Dokumenter, Pengenalan Kamera Video, Audio, dan Lighting, Editing Non Linier. Praktik pengambilan gambar dilakukan sepenuhnya di dalam lingkungan sekolah. Hasil pelatihan berupa karya editing video serta Sertifikat kompetensi bagi yang dinyatakan kompeten oleh asesor.

Kata Kunci: Video editor, Pelatihan, Sertifikasi.

PENDAHULUAN

Profesi konten kreator semakin populer seiring bertambahnya platform media sosial seperti Youtube, Twitter, Instagram dan TikTok dengan masing-masing karakter khas fitur-fiturnya. (Larasati, 2021). Maraknya podcast dan citizen journalism juga semakin memicu masyarakat umum membuat konten. (Wahyudi, 2020). Prospek konten kreator begitu menarik minat pelajar termasuk para siswa-siswi di tingkat SMK (Majid, 2022), terutama untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran. Gros (2016)

Prospek yang begitu kuatlah yang menggerakkan pengelola SMK Negeri H. Moenadi Ungaran yang bidang utamanya adalah pertanian kemudian membuka jurusan baru yaitu multimedia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan performa jurusan multimedia, salah satunya melakukan studi banding ke sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki jurusan multimedia. Salah satu langkah yang dilakukan SMK Negeri H. Moenadi adalah mengunjungi Sekolah Tinggi Multi Media untuk melihat peluang kerjasama terutama dalam bidang

peningkatan mutu di jurusan multimedia yang masih tergolong baru di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran. Pihak Sekolah Tinggi Multi Media yang memiliki tanggung jawab TriDarma yang salah satunya adalah upaya Pengabdian kepada Masyarakat maka menyambut baik niat kerjasama dengan SMK Negeri H. Moenadi dan menghasilkan suatu kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi dengan skema Video Editor.

Masalah yang diidentifikasi ada dua yaitu kebutuhan peningkatan kompetensi bidang video editing dan kebutuhan sertifikasi kompetensi bidang video editor. Berdasarkan masalah tersebut, maka kegiatan pelatihan video editing sebagai bimbingan teknis diperlukan untuk membekali peserta untuk diuji kompetensi dalam kegiatan Sertifikasi Video Editor. Kemampuan video editor di dunia pendidikan dapat dieksplorasi dan diberdayakan. (Danielsson, 2020).

Tujuan kegiatan ini diantaranya : 1) membekali peserta tentang berbagai pengetahuan teknis dan praktis mengenai video editing, 2) menguji kompetensi peserta dengan skema Video Editor. Sistem seleksi peserta dilakukan untuk mendapatkan peserta yang memenuhi persyaratan dokumen seperti yang telah ditetapkan pada SOP Lembaga Sertifikasi Profesi Sekolah Tinggi Multi Media (LSP STMM). Perjanjian kerjasama antara LSP STMM dan SMK Negeri H. Moenadi untuk kegiatan ini dilakukan pada saat peninjauan serta observasi dilakukan untuk mengecek persiapan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yaitu laboratorium komputer dengan jumlah komputer dan sarana ruangan yang memenuhi syarat Skema Video Editor.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan selama pelatihan yaitu ceramah dan demonstrasi, sedangkan metode yang digunakan saat

sertifikasi yaitu uji tulis dan uji praktik. Ceramah yang dilakukan yaitu menyampaikan aspek teoritis dan aspek praktis mengenai video editing, hal ini dijabarkan dalam poin materi diantaranya : Pengantar produksi, Penulisan Naskah Produksi Video Dokumenter, Pengenalan Kamera Video, Audio, dan Lighting, Editing Non Linier. Demonstrasi yang dilakukan yaitu praktik pengambilan gambar dan belajar sinematografis. Praktik pengambilan gambar dilakukan sepenuhnya di dalam lingkungan sekolah. Pelatihan dilakukan selama empat hari, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB.

Metode yang digunakan pada saat Sertifikasi yaitu pemberkasan asesori (pra-asesmen), dilanjutkan uji tulis, uji praktik dan wawancara. Pemberkasan asesori berupa kelengkapan dokumen-dokumen sebagai syarat dasar menjadi peserta asesmen, seperti fotokopi KTP, Ijazah dan transkrip, CV, Portofolio, Sertifikat pelatihan. Uji tulis berupa pengerjaan soal-soal tertulis mengenai kasus dalam Video editing. Uji praktik berupa pelaksanaan video editing, dengan bahan yang sudah disediakan oleh pihak LSP STMM. Wawancara dilakukan oleh asesor LSP untuk mengkonfirmasi hasil praktik dan keseluruhan proses asesmen. Sertifikasi dilakukan selama dua hari, dimulai pukul 08.00 hingga 16.00.

Peserta pelatihan dan sertifikasi yaitu alumni dan siswa tingkat akhir di SMK Negeri H. Moenadi sejumlah 36 orang. Alat utama pada saat pelatihan yaitu kamera untuk merekam gambar, serta clip on untuk merekam suara dialog. Peralatan untuk sertifikasi yaitu perangkat komputer di laboratorium komputer SMK H. Moenadi. Selama pelatihan, 36 siswa dibagi menjadi tiga kelompok, masing-masing terdiri dari 12 peserta yang memiliki tugas seperti menjadi produser, penulis naskah, narator, kameramen, editor, lighting.



Gambar 1. Penyampaian materi

Tolok ukur keberhasilan pelatihan dilihat dari kualitas pengambilan gambar dan suara. Peserta yang mengikuti seluruh kegiatan pelatihan berhak mendapat Sertifikat pelatihan. Kemudian tolak ukur keberhasilan Sertifikasi ditandai dengan keputusan asesor dalam menilai peserta, yaitu Belum Kompeten (BK) dan Kompeten (K). Bagi peserta yang dinyatakan kompeten, direkomendasikan mendapat Sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa seluruh peserta yaitu siswa dan alumni SMK Negeri H. Moenadi Ungaran sebanyak 36 peserta mengikuti kegiatan pelatihan secara tuntas dan berhak mendapatkan sertifikat pelatihan.



Gambar 2. Video hasil kelompok 1

Selama pelatihan, tiga kelompok berhasil memproduksi masing-masing satu video mengenai profil atau jurusan yang terdapat di SMK Negeri H. Moenadi. Kelompok satu membuat video mengenai jurusan Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP). Video ini telah menunjukkan penggunaan animasi pada judul, sudut kamera yang dinamis serta

kualitas audio yang jernih. Kelompok dua membuat video mengenai profil SMK, yang menunjukkan profil sekolah secara umum. Video ini telah memanfaatkan animasi pada judul dan subtitle, kualitas audio juga jernih.



Gambar 3. Video hasil kelompok 2



Gambar 4. Video hasil kelompok 3

Kelompok tiga menghasilkan video mengenai jurusan Agribisnis yang dikemas seperti cerita film. Format video menggunakan widescreen sehingga gambar disajikan seperti film layar lebar. Kualitas gambar dan audio sudah cukup bagus dan layak untuk dipublikasikan di media sosial.

Berdasarkan hasil ketiga video yang dipresentasikan di hari keempat, maka dapat dinyatakan bahwa ketiga kelompok telah berhasil memproduksi suatu konten yang menunjukkan kualitas gambar dan suara sesuai dengan materi yang telah dipelajari selama pelatihan.

Setelah pelatihan, maka seluruh peserta melanjutkan kegiatan yaitu sertifikasi atau uji kompetensi. Pra-asesmen dilakukan dengan pemberkasan dan pengisian formulir-formulir pra-asesmen, kemudian uji tulis, uji praktik dan wawancara.



Gambar 5. Pra-asesmen pengisian formulir



Gambar 6. Uji Praktik di Lab Komputer

Hasil dalam kegiatan sertifikasi menunjukkan bahwa seluruh peserta dapat memenuhi kelengkapan berkas dan dapat mengisi formulis pra-asesmen dengan lengkap. Proses asesmen oleh asesor dilakukan berupa uji tulis, uji praktek dan wawancara, dan menunjukkan bahwa dari 36 peserta, asesor menyatakan sebanyak 34 peserta direkomendasikan mendapat sertifikat kompetensi, sedangkan 2 peserta dinyatakan belum kompeten.



Gambar 7. Wawancara dengan asesor

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan dapat dituliskan beberapa

kesimpulan yaitu ; 1) pelatihan video editing menjadi penting dan dibutuhkan oleh siswa-siswi SMK Negeri H. Moenadi sebagai upgrading kemampuan dalam bidang multimedia. 2) pelatihan video editing diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan siswa menyelesaikan asesmen sehingga meningkatkan keberhasilan sertifikasi bidang Video Editor.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan para dosen program studi Animasi Sekolah Tinggi Multi Media dan tim asesor LSP STMM kepada ibu Imroatul Azizah, S.Pd.M.Si selaku Kepala Sekolah SMK Negeri H. Moenadi dan segenap civitas di lingkungan SMK yang mendukung keberhasilan kegiatan dan melayani selama pelaksanaan Pelatihan dan Sertifikasi. Semoga kerjasama dapat dilanjutkan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyudi, R. F. (2020). Citizen Journalism (Jurnalisme Warga): Dari Fakta Berita dan Profesionalitas. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2(2), 84-97. <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.590>
- Larasati, P. K. P., Kartika, K. D., Rahayu, A. S., Khairunisa, P., & Julianto, I. N. L. (2021). Efektivitas Content Creator Dalam Strategi Promosi Di Era Digital. *SANDI: Seminar Nasional Desain*, 1, 1-8. <http://e proceeding.isi-dps.ac.id/index.php/sandi-dkv/article/view/102>
- Majid, N. W. A., Fauzi, A., Sari, D. P., Ridwan, T., Widodo, S., Meyriska, N., Adawiyah, R. A. Al, & Nurunnisa, M. (2022). Pengembangan Keterampilan Digital Content

Creator Pelajar Tingkat Menengah Atas di Kabupaten Purwakarta. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pember-dayaan Masyarakat)*, 5(2), 283.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v5i2.9898>

Danielsson, A. T., & Berge, M. (2020). Using Video-Diaries in Educational Research Exploring Identity: Affordances and Constraints.

International Journal of Qualitative Methods, 19.
<https://doi.org/10.1177/1609406920973541>

Gros, B., López, M. Students as co-creators of technology-rich learning activities in higher education. *Int J Educ Technol High Educ* 13, 28 (2016).
<https://doi.org/10.1186/s41239-016-0026-x>